

## RINGKASAN

**Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. *saccharate* Sturt) Menggunakan Pupuk Calnit Di Training Center DGW Fertilizer Kabupaten Magelang**, Viorella Nanda Putri, NIM A42222916, Tahun 2026, 56 hlm, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Dewi Puspa Arisandi S.P., M.Biotek (Dosen Pembimbing), Dika Aprilyanto Ass cs Tc Magelang (Pembimbing Lapang).

Jagung manis merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dibudidayakan oleh petani. Untuk memperoleh pertumbuhan dan hasil yang optimal, tanaman jagung manis membutuhkan unsur hara yang cukup terutama nitrogen dan kalsium. Pupuk calnit mengandung unsur nitrogen (N) dan kalsium (Ca) yang berperan penting dalam pembentukan jaringan tanaman, mempercepat pertumbuhan vegetatif, memperkuat batang, dan meningkatkan kualitas tanaman.

Teknik budidaya merupakan cara yang digunakan untuk mengupayakan tanaman agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Produksi benih adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk perbanyak benih sesuai kebutuhan dengan mutu yang sudah ditentukan.

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan pembelajaran yang dikemas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa didunia kerja sesuai dengan bidangnya. Praktik kerja lapang di DGW *Fertilizer* terfokus pada proses pengaplikasian pupuk ataupun pestisida yang belum diedarkan dan diuji coba terlebih dahulu pada lahan *Training center*. Proses yang dilakukan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan, hingga pasca panen.

Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapang yang telah dilakukan di DGW *Fertilizer* Magelang yang terfokus pada teknik produksi tanaman jagung manis, kembang kol, cabai rawit, bawang merah, buncis.